

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Proses supervisi akademik di SMPN 2 Majalengka, dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari persiapan yang telah dibuat di awal tahun ajaran dan dokumen penyelenggaraan supervisi, begitu pun hasil ini dapat dicapai karena adanya kerjasama yang baik antar Kepala Sekolah dan Guru yang disupervisi. Kepala Sekolah berdiskusi dengan guru mengenai masalah yang dihadapi guru pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Mutu pembelajaran di SMPN 2 Majalengka sudah bisa dikatakan baik, karena sumber daya manusia atau guru-guru di smp 2 Majalengka ini sudah berkompeten di bidang studinya masing-masing serta guru-guru di SMPN 2 Majalengka ini memiliki beragam macam metode yang tentunya sangat efektif dalam pembelajaran.
3. Proses implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 2 Majalengka, dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengevaluasian program dengan rutin setiap seminggu sekali, lalu selalu diadakannya rapat bulanan dan mingguan dengan para guru senior dan guru-guru lainnya. Selain itu keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran yang baik oleh pihak sekolah diberikan reward sebagai tanda bahwa guru tersebut telah memberi contoh dan memotivasi guru lain agar lebih baik lagi.
4. Faktor pendorong dan penghambat mutu pembelajaran di SMPN 2 Majalengka, dapat dikatakan lebih banyak faktor pendorongnya

daripada faktor penghambatnya, hal itu membuat faktor penghambat ini sebagai tantangan kecil tapi tidak boleh disepelekan bagi guru-guru di SMPN 2 Majalengka ini dilihat dari rata-rata guru di SMPN 2 Majalengka bergelar S1 dan sudah berkompeten di bidang studinya masing-masing.

B. Implikasi

Dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi seperti kurangnya pengawasan supervisi maka untuk kedepannya agar bisa lebih diperhatikan lagi dalam pengawanan dan pembimbingan supervise akademik agar tidak terjadi lagi kelengahan.

Implikasi lainnya mengenai supervisi akademik agar dapat lebih baik lagi dalam pengawasan dan pelaksanaan supervisi, karena baik dan buruk nya suatu sekolah tergantung dari pengawasan yang diberikan sekolah, apabila pengawasan tidak ketat dan terkesan lengah maka program yang sudah ada hanya sekedar program tanpa hasil yang baik. Dalam menempatkan sumber daya manusia juga haruslah lebih diperhatikan lagi karena sumber daya manusia berperan penting yang akan membuat program yang ada berjalan dengan baik.

C. Rekomendasi

1. Bagi Guru SMPN 2 Majalengka
 - a. Guru diharapkan menguasai 4 kompetensi guru, terutama kompetensi profesional sehingga Pendidikan lebih berkualitas
 - b. Dengan supervisi akademik kunjungan kelas tujuan yang diharapkan sekolah dapat tercapai

2. Bagi kepala sekolah SMPN 2 Majalengka
 - a. Supervisi akademik kunjungan kelas hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar dapat memotivasi guru dalam peningkatan profesionalitasnya
 - b. Perlu adanya program-program pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran, baik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah SMPN 2 Majalengka

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mencapai keberhasilan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran
4. Bagi peneliti

Berhubung penelitian ini terbatas pada upaya meningkatkan mutu pembelajaran, belum secara luas meningkatkan variabel lainnya, seperti variabel kinerja guru, produktivitas guru, kompetensi guru, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada variabel yang tadi sebutkan oleh peneliti, agar hasil di bidang supervisi akademik lebih komprehensif lagi.

